

**KONSEP BERTETANGGA DALAM ISLAM:
KAJIAN TERHADAP QS. AN-NISĀ':36 PERSPEKTIF
TEORI INTERAKSI SOSIAL IBNU MISKAWAIH
SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama Pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**JUSNITA
2215050051**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026 M**

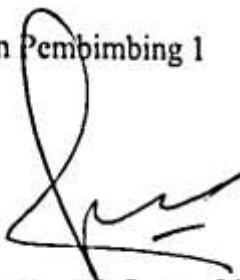
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Konsep Bertetangga Dalam Islam: Kajian terhadap QS. An-Nisā': 36 Perspektif Teori Interaksi Sosial Ibnu Miskawaih”** disusun oleh Jusnita, NIM 2215050051, Program Studi Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke siding munaqasyah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05 Juni 2026

Dosen Pembimbing I



Dr. Zulbadri, S. Ag., M.Ag
NIP. 197209082000031002

Dosen Pembimbing II



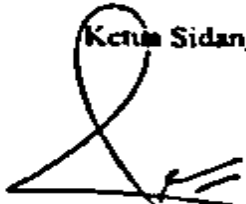
Muhammad Hanif, S.Th.L., M.Ag
NIP. 199207181122

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Konsep Bertetangga Dalam Islam: Kajian Terhadap QS. An-Nisā’:36 Perspektif Teori Interaksi Sosial Ibnu Miskawaih” ditulis oleh Jusnita, NIM. 2215050051 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hari Kamis, 11 Juni 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Padang, 25 Juni 2026

Ketua Sidang


Dr. Zulbadri, S. Ag., M. Ag
NIP. 197209082000031002

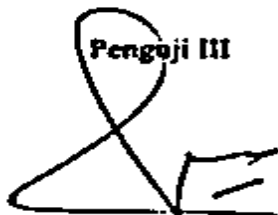
Penguji I


Dr. Erwin, M. Ag
NIP. 197496162005011006

Penguji II


Syukri Alfauzi Harlis, Lc., MPI
NIP. 198709222019031006

Penguji III


Dr. Zulbadri, S. Ag., M. Ag
NIP. 197209082000031002

Penguji IV


Muhammad Hanif, S. Th. I., M. Ag
NIP. 199207181122

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. Setiawan, S. Ag., M. Ag
NIP. 197012302006041007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jusnita
NIM : 2215050051
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Taram, 04 Juli 2003
Alamat : Tanjung Ateh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Konsep Bertetangga Dalam Islam: Kajian terhadap QS. An-Nisā': 36 Perspektif Teori Interaksi Sosial Ibnu Miskawaih”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05 Juni 2026
Saya yang menyatakan,

METPRAL
TEMPER
07ANX404004210
Jusnita
NIM. 2215050051

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman literasi yang digunakan untuk penulisan tersebut dalam skripsi sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

A. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ي □	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و □	Fathah dan wau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dengan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
ـُو	Dhammah dan wau	Ū	u dengan garis di atas

B. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

C. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةُ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi

adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>
وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Waḥdat al-Wujūd</i>

E. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al-palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

F. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur'ān (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

G. Daftar Singkatan

H	: Hijriah
M	: Masehi
QS	: Qur'an Surah
HR	: Hadis Riwayat
Hal	: Halaman
Swt	: Subhanahu wa Ta'ala
Saw	: Shallahu 'alaihi wa Sallam
terj	: Terjemahan
Cet	: Cetakan
Ed	: Edit

KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran lillāh, dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puja dan puji kehadiran Allah ﷻ Yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang melimpah. Melalui anugerah berupa kesempatan, kesehatan, ketajaman hati, dan keluasan wawasan, penulis akhirnya mampu merampungkan penyusunan skripsi berjudul **“Konsep Bertetangga Dalam Islam: Kajian terhadap QS. An-Nisā':36 Perspektif Teori Interaksi Sosial Ibnu Miskawaih”**. Penulis memanjatkan shalawat beserta salam kepada Allah ﷻ, dengan harapan dan limpahan rahmat dan berkah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah dengan sempurna menyampaikan risalah Islam, memberikan petunjuk dan pedoman yang komprehensif bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dan mempersiapkan bekal menuju kehidupan akhirat.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, khususnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat serta semangat tanpa henti dalam setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, kesabaran, dan ketulusan yang telah diberikan selama ini hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ibunda Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd dan seluruh Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
4. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Toni Markos, M.Ag dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh staf Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
5. Pembimbing Akademik Ibu Dr. Ilhamni, Lc., M.A yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
6. Pembimbing skripsi Bapak Dr. Zulbadri, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag, selaku pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Dosen penguji I Bapak Dr. Erwin, M. Ag dan dosen penguji II Bapak Syukri Alfauzi Harlis, Lc., MPI, penulis utarakan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktu, perhatian, serta saran dan masukan berharga yang diberikan demi perbaikan naskah skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis.

9. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan dengan baik, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
10. Kedua abang penulis, kakak sepupu, dan sanak saudara yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih karena selalu menjadi garda terdepan bagi penulis dalam setiap proses hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.
11. Teman yang katanya ‘Empat Serangkai’ adalah Nadia Sari, Selsa Ramadhani, Usnatul Putri, dan Jusnita, yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, canda tawa, serta semangat yang diberikan dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah ﷻ jualah penulis memanjatkan doa dan bersyukur, semoga bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dibalas oleh Allah ﷻ dengan balasan yang terbaik dan berlipat ganda. Penulis memohon ampunan dari segala kekhilafan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan terutama bagi penulis serta di ridhoi oleh Allah ﷻ. *Āmīn yā Rabbal-‘ālamīn.*

Padang, 05 Juni 2026



Jusnita
NIM. 2215050051

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Judul	10
F. Tinjauan Kepustakaan	12
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Konsep Bertetangga Dalam Islam.....	23
B. Teori Interaksi Sosial.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Pendekatan Penelitian	48
C. Data dan Sumber Data Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Penafsiran QS. an-Nisā' ayat 36	53
B. Nilai-nilai Sosial dalam QS. an-Nisā':36	58
C. Analisis dengan Teori Interaksi Sosial Ibnu Miskawaih.....	68
BAB VPENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Skripsi ini **Konsep Bertetangga Dalam Islam: Kajian terhadap QS. An-Nisā':36 Perspektif Teori Interaksi Sosial Ibnu Miskawaih**. Ditulis oleh Jusnita, NIM. 2215050051. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin berkurangnya kepedulian sosial dan hubungan harmonis antar tetangga dalam kehidupan masyarakat modern. Padahal, al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap pentingnya menjaga hubungan baik dengan tetangga sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan ayat bertetangga dalam al-Qur'an, memahami nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya, serta menganalisis penafsiran ayat-ayat tersebut menggunakan teori interaksi sosial Ibnu Miskawaih.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teori interaksi sosial Ibnu Miskawaih. Kemudian, data primer bersumber dari al-Qur'an, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Misbah*, dan *Tafsir Al-Munir*, serta didukung oleh sumber data sekunder berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dilakukan melalui metode deskriptif-analitis yaitu dengan mengidentifikasi ayat bertetangga QS. an-Nisā':36 dalam al-Qur'an berdasarkan penafsiran mufasir, kemudian menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya menggunakan teori tindakan sosial Ibnu Miskawaih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat bertetangga dalam al-Qur'an melalui kajian tafsir pada *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Misbah*, dan *Tafsir Al-Munir*, dapat disimpulkan bahwa hubungan bertetangga merupakan bagian penting dari kehidupan sosial yang mendapat perhatian besar dalam ajaran Islam. Ayat-ayat tersebut mengandung berbagai nilai sosial, seperti tolong-menolong, toleransi, kepedulian sosial, dan keharmonisan yang bertujuan menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan saling menghargai. Berdasarkan teori interaksi sosial Ibnu Miskawaih, hubungan bertetangga dapat dipahami sebagai bentuk interaksi sosial yang berlandaskan akhlak, keadilan, persahabatan, dan kasih sayang untuk mencapai kebahagiaan (*sa'ādah*) dalam kehidupan bermasyarakat. Konsep ini sejalan dengan kandungan QS. an-Nisā' ayat 36 yang menekankan pentingnya berbuat baik kepada tetangga sebagai upaya mewujudkan kehidupan sosial yang harmonis, adil, dan penuh kepedulian. Sebaliknya, sikap sombong dan membanggakan diri sebagaimana disebutkan pada akhir ayat dapat merusak hubungan sosial karena mendorong seseorang meremehkan orang lain serta mengabaikan hak-hak sesamanya.

Kata kunci: QS. an-Nisā':36, Nilai Sosial, Hubungan Bertetangga, Interaksi sosial.